

LAPORAN AKHIR INDIVIDU
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH JENGKEBUAN BANGKALAN



Oleh :

NUR CAHYA WULANDARI
NPM. 2023311016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

2023

LAPORAN INDIVIDU
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II
Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024
di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Jengkebulan Bangkalan



Oleh :
Nur cahya wulandari 2023311016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Hasil Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh :

Nama : Nur cahya wulandari


NIM : 2023322016

Program Studi : Pendidikan pancasila daan kewarganegaraan

Telah disetujui dan diperiksa pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

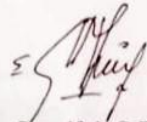
STKIP PGRI Bangkalan



Dian Eka Indriani, M.Pd.

NIDN.070603705

Guru Pamong



Svarifah, S.Pd

NUPTK.20549764185001

Mengetahui:

MA Al Hidayah Bangkalan



Pratiwi Damavanti, S.Pd

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan individu pelaksanaan PLP II di MA AlHidayah Jengkebulan Bangkalan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, teman-teman PLP II, Guru Pamong Bahasa Indonesia, Pihak Sekolah, dan Sahabat atas dukungan dan sarannya.

Laporan individu pelaksanaan PLP II ini merupakan suatu catatan nyata yang tertulis mengenai kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah dilakukan dan dilaksanakan disekolah MA Al – Hidayah Jengkebulan Bangkalan. Kegiatan belajar mengajar, membimbing siswa dalam kelas, mengenal ruang lingkup sekolah, dan segala aturan yang terdapat di sekolah untuk menjadi panutan yang baik bagi siswa.

Semua hal tersebut telah tercatat dan terangkum dalam laporan individu pelaksanaan PLP ini. Sehingga dapat menjadi bahan bacaan yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Laporan ini merupakan hasil atau bukti nyata dari kegiatan PLP yang telah penulis laksanakan selama satu bulan lebih mengajar serta mengabdikan di MA Al – Hidayah Jengkebulan Bangkalan. Hal ini juga merupakan salah satu mata kuliah yang penulis tempuh di semester VII di STKIP PGRI Bangkalan. Dan dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Fajar Hidayatullah, M. Pd. selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Hendra Sudarso, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan MA AlHidayah Jengkebulan Bangkalan.
3. Tera Athena, M. Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Ana Yuliati, S. Pd. selaku UPPL STKIP PGRI Bangkalan.

5. Rosita Priyan Damayanti, S. Pd. selaku Kepala Sekolah MA Al-Hidayah Jengkebuan Bangkalan.
6. Bapak dan Ibu Dosen STKIP PGRI Bangkalan.
7. Bapak dan Ibu Guru MA Al-Hidayah Bangkalan.
8. Teman-teman PLP II di MA Al-Hidayah Bangkalan.
9. Siswa-siswi MA Al-Hidayah Bangkalan.
10. Untuk kedua orang tua yang selalu membantu, sahabat-sahabatku serta semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan laporan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

Dan tak lupa kedua orang tua yang selalu membantu, sahabat-sahabatku serta semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan laporan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Laporan ini juga telah dibuat berdasarkan pedoman PLP II STKIP PGRI Bangkalan.

Semoga laporan individu ini dapat dipahami bagi siapa pun pembacanya. Penulis mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam laporan ini, dan mohon untuk mengkritik dan memberikan saran yang membangun.

Bangkalan, 15 September 2023

Penyusun

NUR CAHYA WULANDARI

NPM. 2023311016

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang PLP II	9
B. Tujuan PLP II	10
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	11
Gambar table Mekanisme pelaksanaan PLPII.....	12
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	13
A. Persiapan Pelaksanaan Program	13
a. Pembelajaran microteaching	13
b. Pembekalan PLP II	13
c. Kalender Pendidikan	13
d. Rencana Pekan Aktif.....	14
e. Program Tahunan	14
f. Program Semester.....	15
g. Silabus	16
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	16
B. Pelaksanaan Program	17
a. Persiapan Sebelum Mengajar	17
b. Pembuatan RPP	18
c. Praktik Mengajar	18
d. Umpan Balik dari Guru Pamong	18

C. Hasil Pelaksanaan Program	19
Tabel daftar nilai-nilai XA.....	20
a. Faktor Pendukung	21
b. Faktor Penghambat	21
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	22
BAB III PENUTUP	23
A. Simpulan	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Upacara Bendera

Gambar 2. Kegiatan Bersih-bersih

Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Laporan Bersama

Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar

Gambar 5. Kegiatan Foto Bersama Siswa XA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pelaksanaan Program

Tabel 2.2 Daftar nilai kelas XA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP 2

Pengenalan Lapangan Persekolahan merupakan kegiatan praktker nyata yang dilakukan oleh siswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapatkan di perkuliahan selama enam semester. Menurut Komaruddin (2006:200) praktik merupakan cara melaksanakan kegiatan mengajar secara nyata apa yang dikemukakan dalam teori. Dari pernyataan tersebut dapat didefinisikan bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan teori dalam keadaan nyata. Tidak sedikit mahasiswa yang terkadang belum bisa melakukan sebuah kegiatan yang nyata (mengajar) di lapangan yang masih kaku dan gerogi saat mengajar. Oleh sebab itu mahasiswa diharuskan mengikuti sebuah program pengalaman lapangan sebagai bentuk praktik sebelum terjun sebagai guru tetap disebuah sekolah. Tujuan dari pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan ini adalah untuk mencetak dan membentuk seorang guru yang profesional atau untuk membentuk mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan empat kompetensi, aitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesi serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009: 171 – 172).

STKIP PGRI Bangkalan adalah salah satu lembaga kependidikan yang sudah mencetak seorang guru atau tenaga kependidikan yang sudah sedemikian banyak dan hal tersebut bisa dikatakan telah sukses. Kenyataan yang ada di lapangan mengatakan bahwa kebanyakan seorang tenaga pendidik yang ada di kabupaten Bangkalan ini adalah

lulusan STKIP PGRI Bangkalan, dari hal itu STKIP merupakan sebuah kampus yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai lembaga yang kompeten dalam menyelenggarakan kependidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam hal ini, maka STKIP PGRI Bangkalan melakukan kerja sama dengan MA Al – Hidayah Jengkebuen Bangkalan yang bertujuan yang membina dan membimbing serta menilai mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang bertujuan untuk membina dan membimbing serta menilai mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan dalam melaksanakan kegiatan pengalaman lapangan dan mempraktikkan pengetahuan – pengetahuannya yang diperoleh di kampus dalam kegiatan yang nyata.

Dengan demikian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan yang memasyarakatkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam pelatihan merupakan kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar maupun tugas keguruan lainnya. Kegiatan PLP diarahkan pada pelatihan terbatas, terbimbing, dan sistematis sesuai dengan petunjuk guru pamong.

B. Tujuan PLP 2

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi

C. Manfaat PLP 2

Manfaat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yaitu sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan

kemasyarakatan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang mampu menjalankan tugas dan jabatannya dengan keahliannya terkait dengan nilai dan moral bagi suatu bangsa.

Manfaat Pengenalan Lapangan Persekolahan bagi calon guru atau mahasiswa PLP adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal teori-teori yang diperoleh selama enam semester kuliah di STIKP PGRI Bangkalan.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah tempat Pengenalan Lapangan Persekolahan dilaksanakan di MA Al - Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
3. Memperdalam pengalaman dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
4. Memperluas cara berfikir, meningkatkan cara atau pola penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

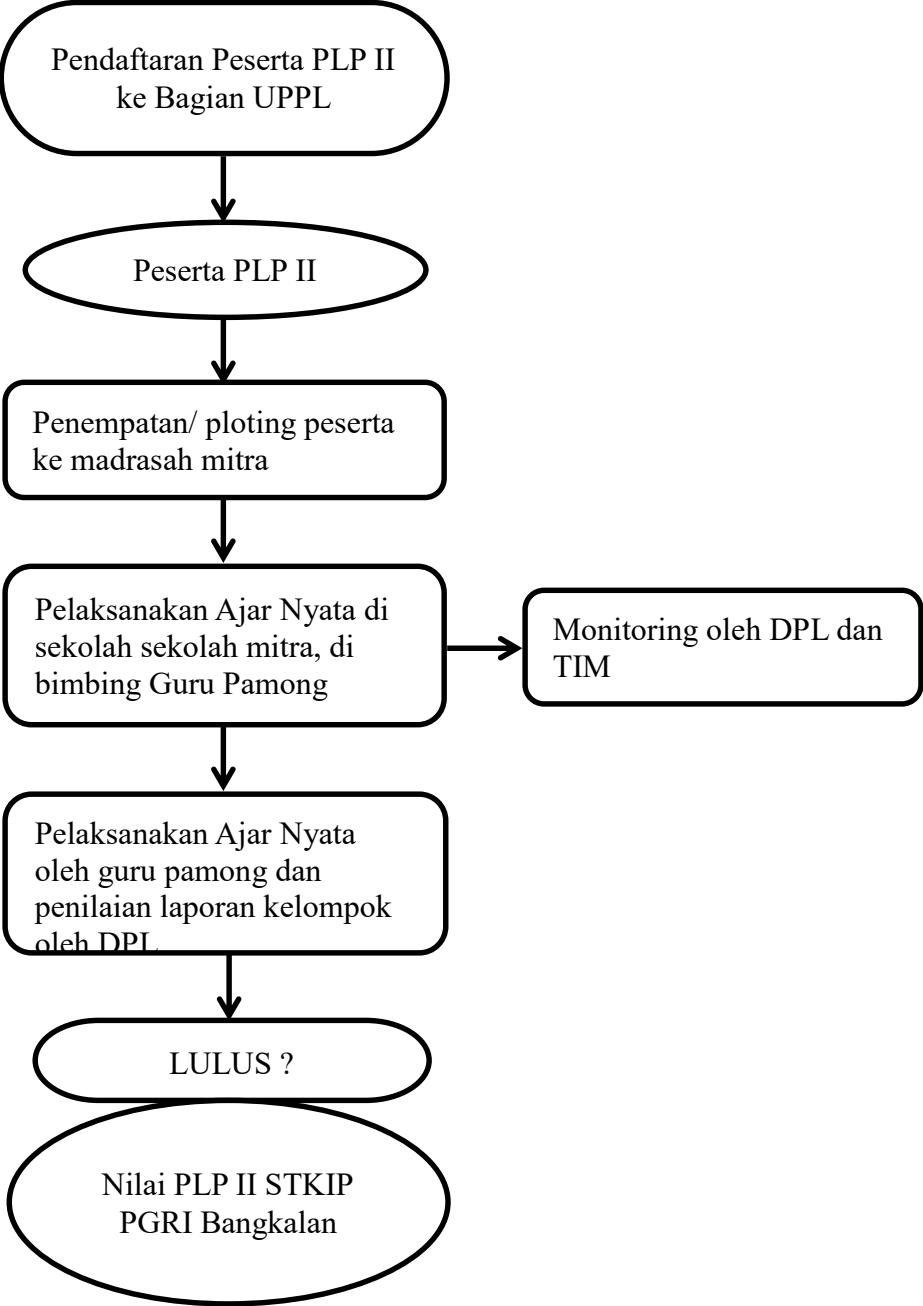
Manfaat bagi sekolah mitra adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

Sedangkan Manfaat bagi STKIP PGRI Bangkalan adalah:

1. Memperoleh informasi baru mengenai pendidikan yang sedang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

Gambar 1.1 : mekanisme pelaksanaan PLP II



BAB II

PENYAJIAN LAPORAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terlebih dahulu mahasiswa mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengajaran. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di MA Al – Hidayah Jengkebulan Bangkalan untuk program Individu meliputi: Pembelajaran Microteaching, Pembekalan PLP 2, Kalender Pendidikan, Rencana Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Pembelajaran Microteaching (terlampir)

Microteaching adalah sebuah model pembelajaran yang diperkecil dan memiliki istilah lain real teaching. Kata “diperkecil” yang dimaksud disini mencakup beberapa hal. Yang pertama jumlah peserta didik yang terbatas, ruang kelas terbatas, waktu pembelajaran yang terbatas, dan lain lain.

b. Pembekalan PLP II (terlampir)

Cara atau proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

c. Kalender Pendidikan (terlampir)

Kurikulum Satuan Pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti Kalender Pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun. Ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Adanya Kalender

Pendidikan ini adalah sebagai petunjuk secara keseluruhan untuk menjalankan aktifitas belajar mengajar selama satu tahun.

d. Rencana pekan aktif (terlampir)

Pekan Efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhatikan adalah Kalender Akademik yang sedang berlangsung yang menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektifnya, jadwal pelajaran definitifnya dan juga kalender atau almanak secara umum. Adanya RPE dalam proses belajar mengajar sebagai petunjuk teknis bagi seorang guru.

e. Program Tahunan (terlampir)

Program Tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

f. Program Semester (terlampir)

Program Semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Satu semester terdiri dari 22 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka, mid semester dan ujian semester.

Dalam Program Pendidikan Semester dipakai satuan waktu terkecil, yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan. Masing – masing

Program Semester sifatnya lengkap dan merupakan satu kebulatan dan berdiri sendiri. Pada setiap akhir semester segenap bahan kegiatan program semester yang disajikan harus sudah selesai dilaksanakan dan mahasiswa yang mengambil program tersebut sudah dapat ditentukan lulus atau tidak.

Program Semester adalah program yang berisikan garis – garis besar mengenai hal – hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut.

Program Semester merupakan penjabaran dari Program Tahunan. Isi dari Program Semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan – keterangan.

g. Silabus (terlampir)

Silabus adalah suatu perangkat rencana dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian yang disusun secara sistematis dan memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk kemudian mencapai penguasaan kompetensi dasar. Adapun tujuan dari silabus dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ialah diantaranya mempermudah, memperlancar, serta meningkatkan hasil proses belajar-mengajar dan menyusun berbagai rencana pembelajaran secara profesional, yang sistematis dan berdaya guna. Dengan demikian guru akan melihat, menganalisis, mengamati, serta memprediksi berbagai program pembelajaran tentang berbagai kerangka kerja yang terencana dan logis .

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam Silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Adanya RPP adalah sebagai petunjuk bagi guru dalam mengajar selama satu kali pertemuan supaya terarah dan tercapai tujuan materi.

B. Pelaksanaan Program

Dari pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan di MA Al – Hidayah Jengkebulan Bangkalan. Penulis mendapat tugas praktik mengajar di Kelas XA Materi yang ditugaskan oleh guru pamong untuk diberikan kepada siswa yaitu sebagai berikut:

TABEL 2.1 1 Pelaksanaan Program

Hari/Tanggal	Pertemuan ke	kelas	Sub Bab
Jum'at ,01 september 2023	1	X A	<ul style="list-style-type: none">➤ penerapan pancasila dalam konteks berbangsa➤ kedudukan dan fungsi pancasila
Jum'at , 08 September 2023	2	X A	<ul style="list-style-type: none">➤ penerapan pancasila dalam konteks berbangsa➤ contoh penerapan nilai – nilai pada kehidupan sehari-hari
Jum'at, 15 September 2021	3	X A	<ul style="list-style-type: none">➤ fungsi pancasila sebagai pandangan hidup ,bangsa

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Mahasiswa melakukan persiapan sebelum mengajar dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, mulai dari pembuatan RPP, Media pembelajaran, Metode pembelajaran, dll. Sehingga ketika nanti memulai

kegiatan pembelajaran mahasiswa sudah siap dan mampu mengimplementasikan RPP dalam kelas.

b. Pembuatan RPP

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan dosen pembimbing. **c. Praktik Mengajar**

Bentuk pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan merupakan jenis praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing dilakukan 4 (empat) kali. Masing-masing pelaksanaan praktik mengajar dilakukan di kelas tinggi/kelas X sampai XII. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas).

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Pelaksanaan PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan mahasiswa PLP mendapat bimbingan dari berbagai pihak MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan diantaranya :

1. Guru pembimbing setiap mata Pelajaran.
2. Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada para guru pamong selama melaksanakan PLP di MA Al Hidayah Jengkebulan Bangkalan.
3. Mahasiswa PLP mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, interaksi dengan siswa - siswi, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLP adalah sebagai berikut :

1. Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada siswa – siswi.
2. Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar.
3. Membantu praktikan mengatasi siswa - siswi yang sulit di kendalikan.
4. Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing siswa - siswi untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
5. Memberikan saran praktikan saat menyusun soal-soal dan evaluasi.

C. Hasil Pelaksanaan Program sistem penilaian yang digunakan selama mengajar yaitu mengambil dari nilai tugas individu. Karena setiap pertemuan penulis mengajar dikelas yang berbeda, nilai akhir didapatkan dari nilai tugas individu siswa, nilai akhir yang diperoleh setiap siswa selama proses belajar mengajar yaitu:

**Tabel Daftar Nilai Kelas X A
Tahun Pelajaran 2023/2024**

NO	NAMA	L/p	TUGAS 1	TUGAS 2
1	ABD.WAHAB	L	80	55
2	ADDINI NURIS TYOWATI	P	70	
3	ALI WEFA	L	70	100
4	AYU SHOFA ALISA	P	80	100
5	CHOIRUL UMAM	L	75	70
6	DEWI RAHMAWATI	P	85	100
7	EKYKURNIA ZAHRANI	P	75	100
8	FATHOR ROZI	L	85	100
9	GINA RAMADHANI	P	75	100

10	HOIRUN NISA'	L	85	100
11	INDI AUYAUL KARIMAH	P	80	100
12	KHOLITATUL MAHBUBAH	P	80	
13	LAILATUL FITRIA	P	80	
14	LAILATUL RAMADHANI	P	80	100
15	M.TAUFIK	P	75	
16	MOH.NASIRUDIN	L	70	
17	MOH.ANDREANSYAH	L	75	55
18	MUHAMMAD FARDAN ARIF ANJANI	L	70	
19	NABIL MUTAROM	L	85	
20	NABILATUS SOLEHA	P	75	40
21	NAILUL MAHSUSI	P	85	100
22	NAJWA ZAHIROTUL MAULIDIA	P	70	
23	NAZIRA IRKHANIYAH	P	74	
24	NOVAL DWI BEKTI	P	75	100
25	NUR ALIEFUR RAHMAN	P	85	
26	PUTRI HARDIFAH AFDANI	P	80	40
27	RISKIYAH ILAN NAJAH	P	75	
28	SAFIRAH QONITATILLAH	P	80	
29	SITI AISA SARIANI	P	80	100
30.	SITI NUR AINI	P	75	40
31.	SITI ULFA AGUSTINI	P	85	100
32.	SOFI KAMALIA	P	80	100
33.	SITI SUMARIATI	P	85	100
34.	SYARIFATUZZULFA			
35.	VIYONIIZZA AULIA	P	85	100

a. Faktor Pendukung

Selama masa PLP berlangsung, penulis telah melaksanakan praktik mengajar di kelas XA bimbingan guru pamong PKN (IBU Syarifah S.Pd). Untuk praktik mengajar di kelas, sistem mengajar dilakukan secara bergantian dengan teman PLP mata pelajaran PKN lainnya. Penulis mengajar di kelas XA dengan harapan dapat membantu para siswa untuk menguasai materi PKN yang diajarkan. Disamping itu, penulis juga berharap dapat melatih kemampuan untuk menghadapi siswa yang memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda.

Metode yang digunakan selama mengajar adalah metode pembelajaran diskusi, tanya jawab, dan bermain peran, yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinteraksi, serta menanamkan sikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab, dengan model pembelajaran "*Discovery Learning*". Setelah selesai menyampaikan materi ajar, penulis memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. Agar siswa lebih memahami materi, siswa diberi beberapa tugas dan latihan yang dikerjakan secara individual maupun dalam kelompok diskusi. Kelompok diskusi ini diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dalam membantu siswa lainnya dalam mengerjakan soal latihan.

b. Faktor Penghambat

Mengajar merupakan kegiatan yang memang harus benar-benar diperhatikan secara mendalam, mengenai hal apa yang perlu dipersiapkan dan yang perlu disampaikan. Dalam proses mengajar terdapat permasalahan yang dijumpai yaitu penyusunan RPP yang kurang tepat. Dalam mengajar. Selama dalam proses belajar mengajar, banyak hambatan dan masalah yang harus dilalui dan ditemukan saat itu dikarenakan beberapa hal yang mempengaruhi. Adapun hambatan yang dialami diantaranya yakni:

- Para siswa kurang aktif di dalam kelas.
- Terdapat siswa yang tidur dikelas.

- Motivasi setiap siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ada siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelajaran dan juga ada siswa yang tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran.
- Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri dan terkadang mengganggu teman sekelasnya.
- Terdapat siswa keluar masuk minta izin dengan alasan bermacam-macam

C. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat :

- Membangun komunikasi dengan siswa-siswi.
- Mengajak siswa-siswi untuk menentukan tujuan belajarnya.
- Mengenali gaya belajar siswa-siswi.
- Membimbing untuk menyusun sistem belajarnya sendiri.
- Buat suasana belajar terasa menyenangkan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di MA Al – Hidayah Jengkebuan Bangkalan. Mahasiswa PLP dapat mneraik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLP ini sangat penting bagi calon guru, karena kegiatan ini memberikan pengalaman baik mengenai proses belajar maupun tugas administrasi kependidikan lainnya.
2. Dalam pelaksanaan program pembelajaran dibutuhkan persiapan, kesadaran, ide, wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang tinggi.
3. Mengajar merupakan kegiatan sederhana akan tetapi memerlukan persiapan secara matang, yang dapat memerlukan kerja aktif dan kemampuan mengevaluasi keadaan baik pada awal pembelajaran maupun pada aktif pembelajaran.
4. Calon guru mendapatkan pengalaman dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang menyangkut proses belajar mengajar sehingga nantinya akan mendapatkan jalan keluar yang baik bila menemukan masalah yang sama.
5. Calon guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak diperoleh dibangku kuliah sehingga terdapat titik temu antara praktek dan teori.
6. Pengalaman PLP dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan mengajar guru.
7. Seorang calon guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, nilai dan tingkah laku, serta dedikasi yang tinggi di dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik yang berprofesional.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisis bersama selaku mahasiswa PLP, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu, demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Kampus maupun bagi kami selaku subjek yang menjalani.

Adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Setiap pendidik harus mempersiapkan diri sebelum mengajar, karena siswa di zaman sekarang lebih kritis, meskipun kita yakin telah mempersiapkannya.
2. Guru hendaknya lebih dekat dengan siswa, karena sebagai pendidik kita bukan hanya mendidik tapi kita juga harus mengetahui karakter mereka masing-masing.
3. Sebaiknya seorang pendidik selalu memberikan semangat atau motivasi kepada anak didiknya agar mereka semangat dalam menuntut ilmu.
4. Memperbanyak perlengkapan media belajar seperti Power Point dan Karton sebagainya yang mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Mukarromah, Asyifa.(2022). LAPORAN INDIVIDU PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 DI MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH JENGKEBUAN BANGKALAN.

Bangkalan:STKIP PGRI Bangkalan

Tim UPPL.(2022).Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan.Bangkalan: STKIP PGRI BANGKALAN.Tim UPPL.(2023).JUKNIS PENULISAN PLP II Tahun 2023.Bangkalan:STKIP PGRI BANGKALAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perangkat pembelajaran

1. Kaldik
2. Program Tahunan
3. Promes
4. KKM
5. Pemetaan
6. Silabus 7. RPP Gambar gambar

Kegiatan Upacara Bendera



Kegiatan Kerja Bakti





Pembelajaran di kelas XA





GAMBAR Pembukaan PLP2 MA-AL-HIDAYAH



GAMBAR KEGIATAN PEMBUATAN LAPORAN BERSAMA





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PONPES AL HIDAYAH
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH
JANGKEBUAN - KAB. BANGKALAN**

KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Bulan	Tanggal Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Banyak Pekan
Juli	2023																M	A	B	LN1	B	B	B	M	1	2	3	4	5	6	M	7	2
Agustus		8	9	10	11	12	M	13	14	15	16	17	18	M	19	20	21	LN2	22	23	M	24	25	26	27	28	29	M	30	31	32	33	5
September		34	35	M	36	37	38	39	40	41	M	42	43	44	45	46	47	M	48	49	50	51	52	53	M	54	55	56	LN3	57	58		4
Oktober		M	59	60	61	62	63	64	M	65	66	67	68	69	70	M	71	72	73	74	75	76	M	77	78	79	80	81	82	M	83	84	4
November		85	86	87	88	M	89	90	91	92	93	94	M	95	96	97	98	99	100	M	101	102	103	104	105	PHG	M	106	107	108	109		5
Desember		110	111	M	AAS1	AAS1	AAS1	AAS1	AAS1	AAS1	M	AAS1	AAS1	EF	EF	EF	EF	M	EF	EF	EF	EF	EF	PR1	M	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	M	4
Januari	2024	LS1	C	1	2	3	4	M	5	6	7	8	9	10	M	11	12	13	14	15	16	M	17	18	19	20	21	22	M	23	24	25	5
Februari		26	27	28	M	29	30	31	LN4	32	LN5	M	33	34	35	36	37	38	M	39	40	41	42	43	44	M	45	46	47	48			4
Maret		49	50	M	51	52	53	54	55	56	M	LN6	LAP	LAP	56	58	59	M	ANBK	ANBK	ANBK	ANBK	ANBK	ANBK	M	LIF	LIF	LIF	LIF	LIF	LIF	M	4
April		LIF	LIF	LIF	LIF	LIF	LIF	M	LIF	LIF	LN8	LN8	LIF	LIF	M	LIF	LIF	LIF	LIF	LIF	LIF	M	D	60	61	62	63	64	M	65	66		4
Mei		LN9	67	68	69	M	70	71	72	LN10	73	74	M	75	76	77	78	79	80	M	81	82	83	LN11	84	85	M	86	87	88	89	90	5
Juni		LN12	M	AAS2	AAS2	AAS2	AAS2	AAS2	AAS2	M	AAS2	AAS2	EF	EF	EF	EF	M	LN13	EF	EF	EF	EF	PR2	M	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	M	

- : Awal Tahun Pelajaran 2023/2024
- : Masa Orientasi Murid Baru
- : Peringatan Hari Guru
- : Asessmen Akhir Semester 1
- : Pembagian Raport Semester 1
- : Libur Semester 1
- : Awal Masuk Semester 2
- : Asessmen Nasional Kelas XII
- : Pembagian Raport Semester 2
- : Libur Semester 2
- : Silaturahmi Warga Madrasah
- : Asessmen Akhir Semester 2

LN8
LIF
LN9
LN10
LN11
LN12
LN13
LN1
LN2
LN3

A
B
PHG
AAS1
PR1
LS1
C
ANBK
PR2
LS2
D
AAS2

LN4
LN5
LN6
LAP

- : Libur Nasional Idul Fitri 1445H
- : Libur Idul Fitri 1445H
- : Libur Nasional Hari Buruh
- : Libur Nasional Kenaikan Yesus Kristus
- : Libur Nasional Waisak
- : Libur Nasional Hari Lahir Pancasila
- : Libur Nasional Idul Adha 1445H

Banyak pekan tidak efektif mengajar semester 1 : 5 pekan
 Banyak pekan tidak efektif mengajar semester 2 : 9 pekan

- : Libur Nasional Tahun Baru Islam 1445H
- : Libur Nasional HUT RI Ke-78
- : Libur Nasional Maulid Nabi Muhammad SAW
- : Libur Nasional Isra' Mi'raj
- : Libur Nasional Tahun Baru Imlek
- : Libur Nasional Nyepi
- : Libur Awal Puasa

Bangkalan, 14 Sep 2023
 Kepala Madrasah

ROSITA PRIYAN DAMAYANTI, S.Pd NPK.
 6830860154095



**MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH
PROGRAM TAHUNAN (PROTA)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Al Hidayah
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas / Semester : X/ I dan II
 Tahun Pelajaran : 2023-2024
 Kurikulum : IKM

SMTR	CAPAIAN KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
I	Pancasila	peserta didik mampu membandingkan cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya local dan nasional.	<p>memandingkan cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional</p> <p>mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya local dan nasional.</p>	38 JP	<p>Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara</p> <p>Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa</p> <p>Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila</p> <p>Proyek Gotong Royong Kewarganegaraa</p>

	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi. Peserta didik juga mampu mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD NRI tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	menganalisis hak dan kewajiban sebagai warga negara mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban		Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari Pengenalan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari, Hubungan Erat Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 Membuat Kesepakatan Bersama Produk dan Hierarki Peraturan Perundang-undangan
SMTR	CAPAIAN KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	JP	MATERI
					Hubungan antara Perundang-undangan Menganalisis Peraturan Perundangundangan
II	Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan Bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai pancasia.	menginisiasi kegiatan gotong royong dalam sehari-hari	34 JP	Mengidentifikasi Identitas Individu dan Identitas Kelompok Mengenali, Menyadari dan Menghargai Keragaman Identitas Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia Pertukaran Budaya di Pentas Global Belajar dari Kekayaan Tradisi Gotong Royong dan Praktiknya

Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.	memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.	Kesadaran Hak dan Kewajiban Paham Kebangsaan, Nasionalisme, dan Menjaga NKRI NKRI dan Kedaulatan Wilayah Sengketa Batas Wilayah Antara Indonesia dan Malaysia
------------------------------------	---	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Bangkalan, 18 september 2023

Guru Mapel PKN

ROSITA PRIYAN DAMAYANTI, S.Pd
NPK. 683086015409

NUR CAHYA WULANDARI
NPM;2023311016

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Nama madrasah : MA Al-Hidayah
Mata Pelajaran : PPKn
FASE : E

CAPAIAN PEMBELAJARAN

PANCASILA

peserta didik mampu membandingkan cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya local dan nasional.

KOMPETENSI	LINGKUP MATERI/KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	JP	ATP
------------	-----------------------	---------------------	----	-----

<p>membandingkan cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional</p> <p>mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya local dan nasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara - Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa - Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila - Proyek Gotong Royong Kewarganegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> - - Peserta didik dapat menganalisis pandangan para pendiri negara mengenai rumusan Pancasila sebagai dasar negara. - Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia. - Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; dan - Peserta didik dapat memberikan contoh penggunaa produk dalam negeri. 	16	1 2 3 4
---	--	---	----	------------------

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi. Peserta didik juga mampu mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD NRI tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban

KOMPETENSI	LINGKUP MATERI/KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	JP	ATP
<p>menganalisis hak dan kewajiban sebagai warga negara</p> <p>mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat</p> <p>menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari - Pengenalan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari, - Hubungan Erat Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 - Membuat Kesepakatan Bersama - Produk dan Hierarki Peraturan Perundang-undangan - Hubungan antara Perundang-undangan - Menganalisis Peraturan Perundang-undangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2. Peserta didik dapat menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Peserta didik dapat menjelaskan kemerdekaan berpendapat sesuai nilai-nilai Pancasila; dan 4. Peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dna pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 	16	5 6 7 8

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama madrasah : MA Al-Hidayah
Mata Pelajaran : PPKn

ATP	KELAS/FASE	JP	KONTEN/MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEMAHAMAN BELAJAR
1	X/E	4	Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara	Peserta didik dapat menganalisis pandangan para pendiri negara mengenai rumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Peserta didik dapat menganalisis pandangan para pendiri negara mengenai rumusan Pancasila dengan benar
2	X/E	4	Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa	Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.	Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi Pancasila dengan benar
3	X/E	2	Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila	Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; dan	Peserta didik dapat memaparkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
4	X/E	4	Proyek Gotong Royong Kewarganegaraan	Peserta didik dapat memberikan contoh penggunaan produk dalam negeri	peserta didik dapat memaparkan penggunaan produk dalam negeri

5	X/E	2	Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari	<input type="checkbox"/> Setelah melaksanakan pembelajaran perumusan Pancasila, peserta didik dapat	
				menguraikan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
6	X/E	2	Pengenalan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari, Hubungan Erat Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945	Peserta didik dapat menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	peserta didik dapat memahami hak dan kewajiban warga n
7	X/E	2	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Kesepakatan Bersama - Produk dan Hierarki Peraturan Perundangundangan 	Peserta didik dapat menjelaskan kemerdekaan berpendapat sesuai nilai-nilai Pancasila	Peserta didik dapat menerapkan berpendapat dalam kehidup
8	X/E	2	<p>Hubungan antara Perundang-undangan</p> <p>Menganalisis Peraturan Perundang-undangan</p>	Peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Peserta didik diharapkan ma menganalisis kasus pelanggaran pengingkaran kewajiban da sehari-hari



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PONPES AL-HIDAYAH
MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH TAHUN PELAJARAN
2023/2024

PERANGKAT AJAR MATA PELAJARAN PKN

Nama Madrasah	: MA Al-Hidayah	Topik	: penerapan pancasila dalam konteks Berbangsa
Fase	: E	Model Pembelajaran	: Diskusi, Discovery Learning
Semester	: Ganjil	Alokasi Waktu	: 6 JP (3xPertemuan)

Sarpras	: Laptop, Proyektor
Sumber Belajar	: Buku paket, internet,,dll
Media Pembelajaran	: Papan tulis ,spidol

Tujuan Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mampu mengkaji dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa➤ Peserta didik dapat melihat praktik kehidupan berbangsa baik yang terjadi dilingkungan terdekat ataupun dalam konteks nasional yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai pancasila➤ Peserta didik dapat memberikan contoh fungsi-fungsi Pancasila
---------------------	---

Rencana Penilaian	: Formatif/Sumatif
Pemahaman Bermakna	: Pancasila adalah dasar negara bangsa Indonesia dan semua sila dalam Pancasila merupakan pedoman hidup bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam bab ini, kalian akan mempelajari tentang rumusan dasar negara Indonesia merdeka dan penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, kalian juga akan mempelajari tentang peluang dan tantangan penerapan Pancasila serta praktik gotong royong dalam kehidupan masyarakat.

Pertanyaan Pemantik	: <ol style="list-style-type: none">1. Apa yang kalian ketahui tentang Pancasila dalam konteks berbangsa?2. Mengapa Pancasila dijadikan dasar negara?
Profil Pancasila	: <ol style="list-style-type: none">1. Bergotong Royong2. Bernalar Kritis

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN Pertemuan Ke- 1 (2x45 menit JP)

Pendahuluan

<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran bersama dengan siswa dengan melakukan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya, mengecek kehadiran • Membuat kesepakatan tentang pembelajaran . • Menyiapkan peralatan pembelajaran ,buku, Hp laptop ,LCD, papan tulis □ Menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Stimulation (Memberikan stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran ,ide pendiri negara tentang dasar negara. • Siswa menyiapkan buku utama PPKN dan buku sumber pembelajaran lainnya sesuai dengan tema yang dipelajari pada pertemuan itu <p>Problem statement(mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa menyimpulkan ,menyajikan ,mempresentasikan ,mendiskusikan materi yang terkait dengan konsep-konsep asas dasar negara oleh para tokoh (moch .yamin ,supomo dan sukarno) secara berurutan <p>Data collecting (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa menyimpulkan materi pada pertemuan tersebut membuat catatan ,riksan dalam buku untuk memudahkan dipelajari lebih lanjut secara luring <p>Data processing(Pengolahan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mengerjakan latihan yang sudah disampaikan secara mandiri mengumpulkan tugas/latihan pada pertemuan hari itu juga
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran ,membuat kesimpulan pembelajaran • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan do'a dan salam
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • apa ada kendala di dalam kegiatan pembelajaran ? • apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran? • apa kesulitan yang dialami peserta didik dapat diatasi ?

Pertemuan Ke- 2 (2x45menit JP)

<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka serta berdoa untuk memulai pembelajaran □ Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
--

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Stimulation (Memberikan stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan materi tentang pengertian dengan penerapan pancasila <p>Problem stement(mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengertian pancasila • Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk memahami contoh penerapan nilai –nilai pada kehidupan sehari-hari <p>Data collecting (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik menulis hasil pekerjaannya secara mandiri pada buku tulis <p>Data processing(Pengolahan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik saling berdiskusi dengan teman sebangku untuk di tanggapi <p>Verification (memferifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik saling bertukar hasil pekerjaan dengan teman teman sebangku untuk ditangggapin
<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik memperbaiki jika pekerjaan nya belum sempurna • peserta didik secara perwakilan membacakan hasil tanggapannya • peserta didik lain memberikan tanggapan
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereflesikan pembelajaran yang telah • Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik □ Guru dan peserta didik berdoa bersama
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah level pencapaian rata-rata peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini ? • Apakah seluruh peserta didik dapat tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?

Pertemuan ke -3 (2x 45 menit)

<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka serta berdoa untuk memulai pembelajaran □ Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Stimulation (Memberikan stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan materi tentang fungsi sebagai pandangan hidup <p>Problem stement(mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan makna pancasila sebagai pandangan hidup • Guru memberikan waktu kepada pesert didik untuk memahami fungsi pancasila <p>Data collecting (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik menulis hasil pekerjaannya secara mandiri pada buku tulis <p>Data processing(Pengolahan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik saling berdiskusi dengan teman sebangku untuk di tanggapi <p>Verification (Memferifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik saling bertukar hasil pekerjaan dengan teman teman sebangku untuk ditangggapin • peserta didik memperbaiki jika pekerjaan nya belum sempurna • peserta didik secara perwakilan membacakan hasil tanggapannya • peserta didik lain memberikan tanggapan

Kegiatan Penutup

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah
- Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik
- Guru dan peserta didik berdoa bersama

Refleksi Peserta Didik

- Apakah level pencapaian rata-rata peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini ?
- Apakah seluruh peserta didik dapat tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?

Mengetahui,
Guru Pamong

Bangkalan, 25 Agustus 2023
Mahasiswa PLP II

SYARIFAH S.Pd

NUR CAHYA WULANDARI NUPTK: 20549764185001

NIM 2023311016

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahuan (KI-3)

NO	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Jenis	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan singkat	<i>Terlampir</i>	Formatif	Tidak masuk buku nilai
2	Tulis	Kuis (Uraian)	<i>Terlampir</i>	Formatif	Masuk buku nilai

Rubrik Penilaian Keterampilan (KI-4)

NO	Nama	Kategori 1 (skor)			Kategori 2 (skor)			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	

Kategori 1

Skor 3: Tepat menggunakan konsep mengidentifikasi kedudukan dan fungsi Pancasila

Skor 2: Cukup tepat menggunakan konsep mengidentifikasi kedudukan dan fungsi Pancasila Skor

1: Kurang tepat menggunakan mengidentifikasi kedudukan dan fungsi Pancasila

Kategori 2

Skor 3: Terampil menyusun kerangka berpikir (logika berfikir) nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Skor 2: Cukup terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Skor 1: Kurang terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila
2. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik
3. Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik

Tugas Individu

Sila			Penerapan
Ketuhanan yang maha Esa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kemanusiaan yang adil dan beradab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Persatuan indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam ermusyawaratan/perwakilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		<input type="checkbox"/>	

Tugas Kelompok

- 1.) Menurut kalian mengapa Pancasila dapat diartikan sebagai simbol sekaligus pilar ideologis negara Indonesia?
- 2.) Menurut kalian mengapa pancasila dapat di artikan sumber dari segala sumber hukum bagi Indonesia?
- 3.) Menurut sudut pandang kalian Seberapa pentingkah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa?
- 4.) Menurut pendapat kalian tantang saja mengancam kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa?

- 5.) Bagaimana solusi untuk mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah-tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini?
- 6.) Menurut pendapat kalian, metode pengajaran konsep pancasila seperti apa yang sesuai dengan perkembangan zaman ini?

Bahan Bacaan Peserta Didik Pertemuan 1-3 LAMPIRAN Uraian Materi

Pancasila adalah simbol sekaligus pilar ideologis negara Indonesia. Pancasila sendiri berasal dari bahasa Sansekerta, terdiri dari dua kata, yaitu 'panca' artinya lima dan kata 'sila' artinya dasar. Jadi Pancasila adalah sebuah lima dasar milik Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Lahir pada tanggal 1 Juni 1945, Pancasila pertama kali dicetuskan oleh presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, dalam sidang Badan Penyelidikan Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Selain sebagai dasar dan ideologi negara, Pancasila memiliki kedudukan dan fungsi bagi warga negaranya. Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila Dikutip dari situs dkjn.kemenkeu.go.id, Soekarno menyebut Pancasila sebagai filosofische grondslag atau pandangan hidup bangsa Indonesia dengan dua kepentingan sekaligus fungsi, yaitu sebagai berikut

1. Pancasila diharapkan senantiasa menjadi pedoman dan petunjuk dalam menjalani keseharian hidup masyarakat Indonesia baik dalam berkeluarga, bermasyarakat maupun berbangsa.
2. Pancasila diharapkan sebagai dasar negara sehingga suatu kewajiban bahwa dalam segala tatanan kenegaraan baik dalam bidang hukum, politik, ekonomi ataupun sosial, masyarakat harus berdasar pada Pancasila.

Dalam kedudukannya, Pancasila disebut sebagai sumber hukum dasar nasional. Hal ini menjadikan Pancasila sebagai ukuran dalam menilai hukum yang berlaku di negara Indonesia. Jadi hukum yang dibuat harus menjamin dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai terkandung dalam rumusan Pancasila.

Pernyataan Pancasila sebagai sumber hukum dasar nasional juga dipertegas dalam Ketetapan MPR No. III/MPR/2000 Tentang Sumber Hukum Dan Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan yang berbunyi tiga ayat, yaitu sebagai berikut.

Sumber hukum adalah sumber yang dijadikan bahan untuk penyusunan peraturan perundang-undangan. Sumber hukum terdiri dari sumber hukum tertulis dan hukum tidak tertulis.

Sumber hukum dasar nasional adalah Pancasila sebagaimana tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Kedudukan Pancasila Bagi Bangsa Indonesia

Sebagai ideologi, kedudukan pancasila dilaksanakan secara konsisten dalam kehidupan bernegara. Dikutip dari situs eprints.uad.ac.id, arti kedudukan pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum Indonesia dapat kamu pahami secara rinci sebagai berikut.

Pancasila sebagai ideologi negara dengan tujuan segala sesuatu dalam bidang pemerintahan ataupun semua yang berhubungan dengan hidup negara harus dilandasi dan diarahkan dalam mencapai tujuannya dengan Pancasila.

Pancasila adalah sumber dari segala sumber hukum (sumber tertib hukum) di Indonesia.

Pancasila adalah asas tertib hukum yang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 lebih lanjut ke dalam empat pokok pikiran.

Pancasila meliputi suasana kebatinan dari Undang-Undang Dasar 1945.

Pancasila mewujudkan cita-cita hukum bagi hukum dasar bangsa Indonesia, baik hukum tertulis maupun tidak tertulis.

Pancasila mengandung norma yang mewajibkan pemerintah dan penyelenggara negara lainnya untuk memelihara budi pekerti (moral) kemanusiaan yang luhur sekaligus memegang teguh cita-cita rakyat.

Adapun memorandum yang menyatakan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum bagi Indonesia adalah sebagai berikut.

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Dekret 5 Juli 1959

Undang-Undang Dasar Proklamasi

Surat Perintah 11 Maret 1966

Fungsi Pancasila bagi Bangsa Indonesia

Fungsi dan peranan Pancasila bagi bangsa Indonesia sesuai dengan kedudukannya adalah sebagai dasar negara. Mengutip dari situs researchgate.net, berikut adalah fungsi Pancasila.

Memperkokoh persatuan bangsa karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk atau terdiri dari beragam budaya. Hal ini juga merujuk pada semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Mengarahkan bangsa Indonesia menuju tujuannya dan menggerakkan serta membimbing dalam melaksanakan pembangunan.

Memelihara dan mengembangkan identitas bangsa sekaligus sebagai dorongan dalam pembentukan karakter bangsa berdasar pada Pancasila. Menjadi standar nilai dalam melakukan kritik mengenai keadaan atau kejadian dalam negara dan bangsa. Namun yang perlu dicatat dalam memberikan kritik, kita juga harus memperhatikan cara berpikir, cara menyatakan, serta solusi dari masalah yang kita kritik. Selain itu fungsi Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah sebagai pandangan hidup dan sebagai jati diri.

Nah, itulah arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa Indonesia. Semoga dengan memahami dan mencermati kedua hal tersebut, detikers akan lebih menguatkan rasa nasionalisme dan patriotisme. Istilah Pancasila dalam kehidupan kenegaraan dikenalkan pertama kali oleh Ir. Soekarno dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) tanggal 1 Juni 1945.

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa, memiliki fungsi utama sebagai dasar negara Indonesia. Dalam kedudukannya yang demikian Pancasila menempati kedudukan yang paling tinggi, sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sebagai sumber hukum dasar nasional dalam tata hukum di Indonesia. Adapun kedudukan Pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai berikut.

Pancasila sebagai dasar negara adalah sumber dari segala sumber tertib hukum Indonesia. a.

Meliputi suasana kebatinan (*Geislichenhintregrund*)

b. Mewujudkan cita-cita hukum sebagai dasar (baik hukum yang tertulis maupun tidak tertulis)

c. Mengandung norma yang mengharuskan UUD mengundang isi yang mewajibkan pemerintah dan penyelenggara memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.

d. Merupakan semangat abadi UUD 1945 bagi penyelenggara negara, para pelaksana pemerintahan.

Secara umum, fungsi dan peranan Pancasila menurut Tap MPR No. III/ MPR/2000 tentang Sumber Hukum Nasional dan Tata Urutan Perundangan dinyatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai dasar negara. Hal ini mengandung maksud bahwa Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan negara, yang meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

Fungsi dan peranan Pancasila sebelumnya telah kita kenal sebagai sebagai berikut.

1. Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia Pancasila sebagai jiwa bangsa berfungsi agar

Indonesia tetap hidup dalam jiwa Pancasila.

2. Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia Pancasila sebagai pribadi Bangsa

Indonesia memiliki fungsi, yaitu memberikan khas Bangsa Indonesia dan menjadi

pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain. 3 .Pancasila sebagai

sumber dari segala sumber hukum Pancasila sebagai sumber hukum berfungsi

sebagai sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia.

4. Pancasila sebagai perjanjian luhur Pancasila sebagai perjanjian luhur telah berfungsi dan disepakati melalui sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 18 Agustus 1945.
5. Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia Pancasila sebagai cita-cita bangsa memiliki fungsi, yaitu untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.
6. Pancasila sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan berbangsa dan ber negara.
7. Pancasila sebagai moral pembangunan.

Dasar negara merupakan fondasi atau landasan yang kuat dan kokoh serta tahan terhadap segala gangguan, hambatan maupun rintangan dari dalam maupun dari luar, sehingga bangunan gedung di atasnya dapat berdiri dengan kokoh dan kuat. Bangunan itu ialah Negara Republik Indonesia yang ingin mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur. Ditinjau dari asal-usulnya, kata “Pancasila” berasal dari bahasa Sanskerta.

yang mengandung dua suku kata, yaitu panca dan syila. Panca berarti lima dan syila dengan huruf i yang dibaca pendek mempunyai arti sendi, dasar, alas atau asas. Sedangkan syila dengan pengucapan i panjang (syiila) berarti peraturan tingkah laku yang baik, utama atau yang penting. Dengan demikian Pancasila dapat diartikan berbatu sendi lima, atau lima tingkah laku utama, atau pelaksanaan lima kesusilaan Pancasila (Krama).

Istilah Pancasila juga dapat kita jumpai dalam sebuah karya Empu Tantular. Dalam buku itu terdapat istilah Pancasila yang diartikan sebagai pelaksanaan kesusilaan yang lima (Pancasila Krama), yaitu:

- Tidak boleh melakukan kekerasan
- Tidak boleh mencuri
- Tidak boleh berwatak dengki
- Tidak boleh berbohong
- Tidak boleh mabuk minuman keras

Adapun sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara dapat diamati dari sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno dalam pidatonya mengatakan “ namanya bukan Panca Dharma, tetapi saya namakan ini dengan petunjuk seorang teman kita ahli bahasa, namanya Pancasila. Sila artinya asas atau dasar, dan di atas kelima dasar itulah kita mendirikan negara Indonesia, kekal dan abadi.” Setelah berakhirnya sidang BPUPKI tersebut dibentuklah Panitia Sembilan yang pada tanggal 22 Juni 1945 berhasil merumuskan “Piagam Jakarta”. link video sejarah sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara sebagai berikut:

negara atau sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan negara. Dengan demikian Pancasila merupakan kaidah

negara yang fundamental, yang berarti hukum dasar baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam negara Republik Indonesia harus bersumber dan berada di bawah pokok kaidah negara yang fundamental. Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila menjadi dasar atau pedoman dalam penyelenggaraan negara. Seandainya negara adalah sebuah bangunan, maka Pancasila sebagai fondasi yang nantinya akan dijadikan tempat berpijak bangunan-bangunan berikutnya. Dengan demikian, Pancasila dijadikan dasar dan tonggak dalam pembuatan segala

peraturan perundang-undangan negara serta berbagai peraturan lainnya yang mengatur di berbagai bidang kehidupan baik politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, maupun pertahanan dan keamanan.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, sehari setelah Indonesia merdeka, PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) menetapkan rumusan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia sebagaimana terdapat Pembukaan UUD 1945, alinea IV dengan urutan sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pancasila sebagai dasar negara mengandung arti bahwa Pancasila dipergunakan sebagai dasar (fundamen) untuk mengatur pemerintah

Kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara menempatkan Pancasila sebagai sumber hukum yang paling utama bagi segala perundang-undangan yang akan dibuat dan digali. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan bahwa Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara. Penempatan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara adalah sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pancasila ditempatkan sebagai dasar dan ideologi negara serta sekaligus dasar filosofis bangsa dan negara sehingga setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Adapun yang dimaksud Pancasila sebagai pegangan hidup, pedoman hidup, petunjuk hidup dan jalan hidup (way of life). Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Ini berarti, Pancasila sebagai pandangan hidup merupakan petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas hidup dan kehidupan di segala bidang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan kristalisasi nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Indonesia.

Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila selalu dijunjung tinggi oleh setiap warga masyarakat, karena pandangan hidup Pancasila berakar pada budaya dan pandangan hidup masyarakat Indonesia. Pandangan hidup yang ada dalam masyarakat Indonesia menjelma menjadi pandangan hidup bangsa yang dirintis sejak jaman Sriwijaya hingga Sumpah Pemuda 1928. Kemudian diangkat dan dirumuskan oleh para pendiri negara ini serta disepakati dan ditentukan sebagai dasar negara Republik Indonesia.

Dalam pengertian yang demikian, maka Pancasila selain sebagai pandangan hidup negara, sekaligus juga sebagai ideologi negara. Sebagai pandangan hidup bangsa, di dalam Pancasila terkandung konsep dasar kehidupan yang dicita-citakan serta dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik. Oleh karena itulah Pancasila harus menjadi pemersatu bangsa yang tidak boleh mematikan keanekaragaman yang ada sebagai Bhinneka Tunggal Ika. Dengan demikian Pancasila merupakan cita-cita moral bangsa yang memberikan pedoman dan kekuatan rohaniah bagi tingkah laku hidup sehari-hari dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa maka segala daya upaya bangsa Indonesia dalam membangun dirinya akan terarah sesuai garis pedoman dari pandangan hidup bangsa Indonesia.

Berdasar uraian di atas, manfaat dijadikannya pancasila sebagai pandangan hidup bangsa antara lain:

1. mengatasi berbagai konflik atau ketegangan sosial, artinya ideologi dapat meminimalkan berbagai perbedaan yang ada dalam masyarakat dengan simbol- simbol atau semboyan tertentu.;
2. menjadi sumber motivasi, artinya ideologi dapat memberi motivasi kepada seseorang, kelompok orang atau masyarakat untuk mewujudkan cita-citanya, gagasan dan ide-idenya dalam kehidupan nyata., dan

3. Menjadi sumber semangat dalam mendorong individu dan kelompok untuk berusaha mewujudkan nilai-nilai yang terkandung di dalam ideologi itu sendiri serta untuk menjawab dan menghadapi perkembangan global dan menjadi sumber inspirasi bagi perjuangan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.detik.com/bali/berita/d-6604033/arti-kedudukan-dan-fungsi-pancasila-bagi-bangsa-indonesia>. Baca artikel detikbali, "Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila bagi Bangsa Indonesia" selengkapnya <https://www.detik.com/bali/berita/d-6604033/arti-kedudukan-dan-fungsi-pancasila-bagibangsa-indonesia>
- Buku Paket PPKn. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
<https://fajar.co.id/2020/09/07/sadis-tawuran-antar-pelajar-smp-pemuda-tewas-dianiaya/>
<https://manado.tribunnews.com/2019/08/03/alasan-takut-golongan-muda-culik-soekarno-moh-hatta-sebelum-kemerdekaan-ri>
<https://www.guruspensaka.com/2020/07/semangat-dan-komitmen-para-pendiri.htm>
https://www.youtube.com/watch?v=aKhnuwT7Z_E
<https://akuratnews.com/candu-kpop-dalam-dunia-remaja/>
<https://hai.grid.id/read/07904960/mengapapelajar-suka-menyontek-walau-tahu-perbuatannya-salah?page=all>
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta : Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk (Edisi Revisi). Jakarta : Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. Kardiman, Yuyus. 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk . Jakarta : Erlangga.
- Kreatif, Tim. 2019. Lembar Kerja Siswa PPKn

(Penerapan Pancasila)

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pergaulan maupun sesama manusia maupun dengan mengelola lingkungan hidup.

Nilai adalah sifat atau kualitas yang melekat pada satu objek.

Nilai material adalah semua yang berguna bagi kehidupan jasmani atau rohani manusia.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah

1. sila pertama Pancasila ketuhanan yang maha esa mengandung nilai ketuhanan
2. sila kedua Pancasila yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung nilai kemanusiaan
3. sila ketiga Pancasila yaitu persatuan Indonesia mengandung nilai persatuan
4. sila keempat Pancasila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. sila kelima Pancasila, yaitu keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia mengandung nilai keadilan

Pancasila mempunyai arti "ekaprasetia pancakarsa" berasal dari bahasa

Sanskerta. "Eka berarti satu /tugal", prasetia yang berarti janji atau tekad, panca berarti lima dan karsa berarti kehendak yang kuat.

Contoh - contoh penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut :

- Membina kerukunan hidup antar sesama manusia
- Mengembangkan sikap saling menghormati
- Menjaga kebebasan orang dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya

- Menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai kebaikan yang telah diajarkan

Contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut

- Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membedakan suku keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, warna kulit dan lainnya
- Sigap membantu orang yang mengalami kesusahan tanpa pilih kasih
- Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan tuhan

Contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari

- Mengembangkan sikap saling menghargai dalam keberagaman budaya
- Membina hubungan baik dengan semua suku bangsa
- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara apa bila diperlukan

Contoh penerapan nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari

- Selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan dalam penyelesaian permasalahan
- Menghargai hasil musyawarah
- Tidak memaksakan kehendak atau pendapat orang lain

Contoh penerapan nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari

- Selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan dalam penyelesaian permasalahan
- Menghargai hasil musyawarah
- Tidak memaksakan kehendak atau pendapat orang lain

contoh penerapan nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut

- Tidak bergaya hidup mewah
- Tidak bersifat boros
- Menghormati hak-hak orang lain

FUNGSI PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BANGSA

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa atau mengandung makna bahwa semua aktivitas kehidupan bangsa Indonesia sehari-hari harus sesuai dengan sila-sila pancasila.

Mulai dari hal sederhana. Hidup dalam kerukunan di lingkungan keluarga, sekitar rumah sekolah, hingga lingkup yang lebih luas, seperti antar suku pulau dan Negara.

Setiap aktivitas perlu sesuai karena pancasila sendiri diciptakan dari nilai-nilai yang sudah ada dalam diri bangsa Indonesia. nilai-nilai yang dimaksud adalah ketuhanan –keagamaan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan –demokrasi dan nilai keadilan social.

MAKNA PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BANGSA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada sila pertama ini, fungsi pancasila memberikan pandangan bahwa sebagai warga Negara Indonesia, terdapat nilai untuk memercayai dan bertakwa kepada tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing.

Fungsi ini memberikan makna bahwa setiap warga Negara Indonesia harus saling menghormati antar umat beragama agar tercipta kehidupan yang rukun dan damai

2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Fungsi pancasila sebagai pandangan hidup tercantum pada sila kedua yang memberikan makna bahwa warga Negara diminta untuk memahami bahwa setiap manusia memiliki derajat yang sama sehingga harus saling bersimpati satu sama lain .

3. Persatuan Indonesia

Sebagai Negara dengan ragam pulau ,sukub,dan budaya,pada sila ketiga fungsi pancasila memberi pandangan hidup bahwa yang harus diutamakan adalah kesatuan ,persatuan ,dan kepentingan Negara dari pada kepentingan masing-masing .setiap warga Negara Indonesia juga harus memiliki kepribadian yang rela berkorban demi Negara Indonesia ,mencintai bangsa Indonesia dan tanah air,serta bangga pada Negara

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Pada sila keempat menegaskan bahwa fungsi pancasila sebagai pandangan hidup turut mengajak Setiap warga Negara untuk tidak memaksakan kehendaknya kepada orang lain dan mengutamakan kepentingan Negara.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Fungsi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa tercermin dari sila ini yang memiliki makna Tentang mengembangkan perbuatan luhur dengan cara kekeluargaan dan gotong royong .tak hanya itu ,setiap warga Negara juga harus selalu bersikap adil ,serta memahami antara hak dan kewajiban agar dapat menghormati hak-hak orang lain sesama bangsa Indonesia.

